

ANALISIS PENGARUH HARI PERDAGANGAN TERHADAP RETURN DAN VOLATILITAS SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2016

Oleh:

Dr. Sudarto, ME¹⁾, Intan Regina Maghfirani²⁾

E-mail: sudartomy@yahoo.co.id

¹⁾Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman

²⁾Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman

ABSTRACT

This research was an empirical study on trading day at Indonesia Stock Exchange. This research entitled "Analysis of The Day of The Week Effect on Stock Return and Stock Market Volatility at Indonesia Stock Exchange 2014-2016 Period". The purpose of this research is to analyze about the effect of the trading day on stock return and stock market volatility in Indonesia Stock Exchange. The sample used in this research is daily closing price data of stocks LQ45 index over 2014 to 2016.

The analysis showed that the daily closing stock price data LQ 45 index there is an element heteroskedasticity. Therefore, the analysis method used is GARCH (Generalized Autoregressive Conditional Heteroscedasticity) model, because the model can cover heteroscedasticity. The results showed that the effect of trade on stock returns and stock volatility on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2016 which found negative stock returns on Monday (Monday Effect) and the greatest return that occurred on Wednesday. Volatility of stock return is highest on Monday and lowest on Thursday.

Keywords: *the day of the week effect, return, volatility, GARCH.*

Penelitian ini merupakan studi empiris pada hari perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini berjudul "Analisis Pengaruh Hari Perdagangan terhadap Return dan Volatilitas Saham di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh hari perdagangan pada return dan volatilitas saham di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah data harga penutupan saham harian pada indeks LQ45 periode 2014-2016.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pada data harga penutupan harian saham indeks LQ45 terdapat unsur heteroskedastisitas. Oleh karena itu, metode analisis yang digunakan berupa model GARCH (Generalized Autoregressive Conditional Heteroscedasticity) karena model tersebut dapat mengatasi heteroskedastisitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hari perdagangan berpengaruh terhadap return dan volatilitas saham pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016 dengan return saham yang negatif pada hari Senin (*Monday effect*) dan return terbesar yang terjadi pada hari Rabu. Volatilitas saham pada hari Senin merupakan yang tertinggi sedangkan hari Kamis memiliki volatilitas saham terendah.

Implikasi dari kesimpulan di atas yaitu investor sebaiknya memperhatikan hari perdagangan saham sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Karena hari perdagangan saham berpengaruh terhadap return dan volatilitas saham.

Kata kunci: hari perdagangan, return, volatilitas, GARCH.